mandiri

SEPTEMBER 2026

SUSTAINABILITY BULLETIN



Bank Mandiri berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia, serta merupakan peserta penjaminan LPS

Daftar Isi

Sustainability Corner 4

TJSL News 10

Mandiri Eco Friendly Acts 12

Mandiri Digital Story 14

Galeri 16

DIPRODUKSI OLEH:

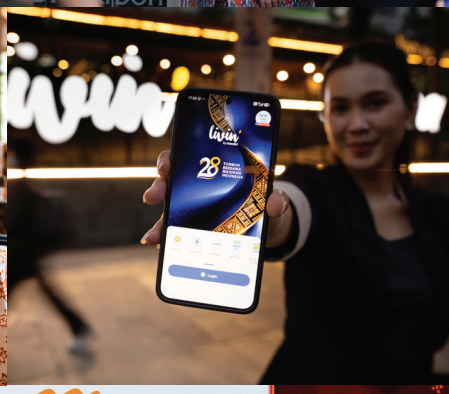
Corporate Communications Department
ESG Communication Department


WEDNESDAY, 16th SEPTEMBER 202




mandiri






Livin' Planet
0,93 pohon
Motor
20 km
Mobil
AC
7 jam
TV
Laptop
5 jam
Powered by
Hitung


mandiri
PUPUK INDONESIA
injourney AIRPORTS
PERTAMINA
Pegadaian Peduli
PELINDO
MIND ID
PLN
Telkom Indonesia


livin'

Standar Pelaporan Keberlanjutan Baru

Pelaporan yang lebih komprehensif, terstruktur, dapat diperbandingkan, dan kredibel

Standar pelaporan keberlanjutan yang baru menempatkan empat area utama sebagai fondasi pengungkapan, yaitu Tata Kelola, Strategi, Manajemen Risiko, serta Metrik & Target. Keempat area ini membantu menjelaskan bagaimana perusahaan mengawasi isu keberlanjutan, mengintegrasikannya ke dalam arah bisnis, mengelola risiko dan peluang, serta mengukur kinerja dan pencapaiannya.

4 Pilar Standar Pelaporan Keberlanjutan Baru

Tata Kelola

Bagaimana perusahaan mengawasi dan mengelola isu keberlanjutan.

Strategi

Bagaimana isu keberlanjutan memengaruhi strategi dan arah bisnis.

Manajemen Risiko

Bagaimana risiko keberlanjutan diidentifikasi, dinilai, dan dikelola.

Metrik & Target

Bagaimana kinerja keberlanjutan diukur dan dipantau terhadap target.

Apa saja yang berubah?

Rancangan RPOJK/RPADK baru memperluas cakupan Laporan Keberlanjutan yang sebelumnya berfokus pada kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan kini juga mencakup tata kelola, strategi, manajemen risiko, serta metrik dan target terkait keberlanjutan, sehingga laporan tidak hanya menunjukkan kinerja, tetapi juga bagaimana isu keberlanjutan dikelola dan diintegrasikan ke dalam proses bisnis.

Struktur laporan juga menjadi lebih sistematis melalui bagian umum, pengungkapan berbasis Standar Pengungkapan Keberlanjutan, serta metrik kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain itu, reporting boundary diselaraskan dengan laporan keuangan, sehingga apabila laporan keuangan disusun secara konsolidasian, pengungkapan keberlanjutan juga mencakup entitas dalam cakupan konsolidasi. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan informasi yang lebih konsisten dan dapat diperbandingkan (*comparable*) antar periode maupun antar entitas sejenis.

Perubahan penting lainnya adalah verifikasi independen, yang sebelumnya bersifat *voluntary* atau "jika ada", menjadi *mandatory* (mulai tahun 2029) bagi kelompok tertentu, termasuk kelompok yang mencakup Bank Mandiri. Ketentuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kredibilitas informasi keberlanjutan yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

Apa yang Perlu Dipersiapkan?

Sinergi yang Kuat

Memperkuat peran, tanggung jawab, dan pengawasan lintas fungsi dalam proses pelaporan keberlanjutan.

Data yang Andal

Memastikan data dan metrik keberlanjutan akurat, konsisten, terdokumentasi, dan dapat diperbandingkan.

Proses yang Terkendali

Memperkuat proses validasi, review dan pengendalian untuk mendukung kesiapan verifikasi independen.

Intinya: Dari laporan yang bersifat deskriptif menuju pengungkapan yang lebih komprehensif, terstruktur, dapat diperbandingkan, dan kredibel.

BANK MANDIRI DORONG KOLABORASI LINTAS SEKTOR UNTUK MENDUKUNG *JUST TRANSITION*

Bank Mandiri berpartisipasi dalam **The 11th Sustainability Practitioner Conference 2026** yang diselenggarakan pada Rabu, 16 September 2026, di Assembly Hall Menara Mandiri. Dalam kegiatan tersebut, **Monica Yoanita Octavia, Senior Vice President Environmental, Social & Governance Group Bank Mandiri**, menjadi salah satu panelis dalam sesi "*Policy, Regulation & Industry Leadership in Driving Just Transition*."



Sesi tersebut menjadi ruang dialog multi-stakeholder yang mempertemukan perwakilan pemerintah, sektor keuangan, pelaku industri, dan lembaga internasional untuk membahas peran kebijakan, regulasi, serta kepemimpinan industri dalam mendorong implementasi *Just Transition* di Indonesia.

Transisi menuju ekonomi rendah karbon merupakan agenda penting bagi Indonesia. Namun, proses tersebut perlu dijalankan secara berkeadilan dengan tetap mempertimbangkan dampaknya terhadap pekerja, masyarakat, dan sektor-sektor yang terdampak oleh perubahan menuju model ekonomi yang lebih berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, prinsip *Just Transition* berperan penting untuk memastikan bahwa agenda dekarbonisasi dapat berjalan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan inklusi sosial.



Pada sesi tersebut, Bank Mandiri menyampaikan perspektif mengenai peran sektor keuangan dalam mendukung *Just Transition*, termasuk melalui empat peran utama, yaitu sebagai *financial intermediary* dengan menyalurkan pembiayaan yang mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, sebagai *risk manager* dengan mengintegrasikan aspek ESG dan risiko transisi dalam pengelolaan risiko, sebagai *fund mobilizer* dengan mendorong mobilisasi modal untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan transisi, serta sebagai advisor yang mendampingi nasabah dalam memahami kebutuhan, peluang, dan langkah strategis dalam perjalanan transisinya.

Diskusi juga menekankan bahwa keberhasilan *Just Transition* membutuhkan lebih dari sekadar ketersediaan pembiayaan. Kesiapan proyek yang layak, struktur pembiayaan yang tepat, dukungan kebijakan dan regulasi yang kondusif, tata kelola yang kuat, serta perhatian terhadap dampak sosial bagi pekerja dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung proses transisi.

Melalui partisipasi ini, Bank Mandiri terus mendorong kolaborasi dengan pemerintah, pelaku industri, investor, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Kolaborasi lintas sektor menjadi kunci untuk mendukung transisi Indonesia menuju ekonomi rendah karbon yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.

BANK MANDIRI RAIH PENGHARGAAN TATA KELOLA TERBAIK PADA KESGI AWARDS 2026

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. meraih penghargaan pada ajang Katadata ESG Insight (KESGI) Awards 2026 untuk **Pilar Tata Kelola sektor perbankan**. Penghargaan diserahkan pada Kamis, 17 September 2026, di Sudirman Hall, Sequis Tower, Jakarta, sebagai bagian dari rangkaian Katadata Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2026.

Penghargaan tersebut mencerminkan pengakuan terhadap komitmen Bank Mandiri dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang kuat, khususnya melalui pengelolaan risiko yang terintegrasi serta proses pelaporan regulatori yang terstruktur. Praktik tata kelola yang baik menjadi fondasi penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan ketahanan bisnis, sekaligus mendukung integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan perusahaan.



"Penghargaan ini menjadi pengingat bagi kami bahwa tata kelola bukan hanya mengenai pemenuhan ketentuan, tetapi juga fondasi untuk menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Bank Mandiri akan terus memperkuat integrasi prinsip ESG dalam strategi dan pengambilan keputusan agar dapat menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan," ujar Monica Yoanita Octavia, Senior Vice President Environmental, Social & Governance Group Bank Mandiri.



KESGI Awards 2026 merupakan penghargaan independen yang diberikan kepada perusahaan dengan kinerja keberlanjutan terbaik berdasarkan hasil penilaian Katadata ESG Insight. Penilaian dilakukan untuk mengukur dan membandingkan penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan di berbagai sektor industri. Pada 2026, pemetaan KESGI mencakup sekitar 400 perusahaan dari 13 sektor industri dengan metodologi yang melibatkan tim internal dan panel ahli independen.

Penyelenggaraan Katadata SAFE 2026 mengusung tema *"The Green Changer"* dan menjadi wadah kolaborasi yang mempertemukan pelaku usaha, pembuat kebijakan, akademisi, serta masyarakat sipil untuk membahas berbagai isu dan mendorong aksi keberlanjutan. Tahun ini menandai penyelenggaraan SAFE yang ketujuh sejak rangkaian kegiatan tersebut dimulai.

Penghargaan ini menjadi motivasi bagi Bank Mandiri untuk terus memperkuat penerapan tata kelola dan meningkatkan berbagai inisiatif bisnis yang memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Ke depan, Bank Mandiri berkomitmen untuk terus mengintegrasikan prinsip ESG dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

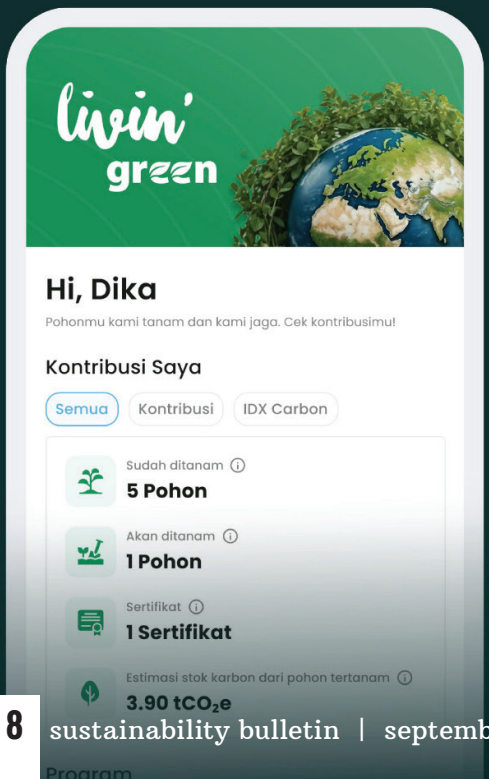
DARI AKTIVITAS SEHARI-HARI MENJADI AKSI IKLIM BERSAMA LIVIN' GREEN

Tanpa disadari, aktivitas sehari-hari seperti menggunakan kendaraan bermotor, listrik, pendingin ruangan, hingga melakukan perjalanan udara menghasilkan emisi gas rumah kaca. Akumulasi emisi tersebut membentuk jejak karbon yang turut berkontribusi terhadap perubahan iklim. Meski tidak seluruh emisi dapat dihindari, setiap individu tetap dapat berperan dengan mulai mengenali, mengurangi, dan mengimbangi emisi yang dihasilkan.

Untuk mendukung upaya tersebut, Bank Mandiri menghadirkan Livin' Green melalui menu Livin' Sukha pada aplikasi Livin' by Mandiri. Melalui fitur carbon calculator, nasabah dapat menghitung estimasi emisi dari aktivitas sehari-hari.

Dengan mengetahui besarnya jejak karbon yang dihasilkan, nasabah diharapkan semakin sadar untuk menerapkan gaya hidup rendah emisi, seperti menggunakan energi secara efisien, memilih transportasi yang lebih ramah lingkungan, dan mengurangi sampah.

Setelah menghitung dan mengurangi jejak karbon, nasabah juga dapat berkontribusi terhadap lingkungan melalui pembelian Sertifikat Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca atau SPE-GRK di Livin' Green, dengan harga terjangkau mulai dari Rp16.400.





Secara sederhana, SPE-GRK merupakan bukti bahwa sejumlah emisi gas rumah kaca telah berhasil dikurangi atau dihindari melalui proyek mitigasi iklim. Pengurangan emisi tersebut telah melalui proses pengukuran, pelaporan, dan verifikasi, serta tercatat dalam Sistem Registri Unit Karbon.

Kehadiran fitur ini menjadikan Livin' by Mandiri sebagai aplikasi mobile banking pertama di Indonesia yang menyediakan fasilitas pembelian SPE-GRK bagi nasabah ritel. Inovasi ini membuka kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pasar karbon yang sebelumnya lebih banyak diakses oleh perusahaan dan institusi.

SPE-GRK yang tersedia di Livin' Green berasal dari proyek pengurangan emisi yang telah terverifikasi, salah satunya Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Lahendong Unit 5 dan Unit 6. Proyek berkapasitas 2 x 20 MW tersebut memanfaatkan energi terbarukan panas bumi untuk memasok listrik bagi wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo.

Setelah melakukan pembelian, nasabah akan memperoleh sertifikat elektronik yang dilengkapi nomor registrasi dan dapat diakses melalui Livin' Green. Dengan demikian, kontribusi nasabah memiliki bukti yang terukur, transparan, dan dapat ditelusuri.

Melalui Livin' Green, nasabah dapat berkontribusi menjaga lingkungan dengan cara yang mudah, terjangkau, dan memberikan dampak nyata. Cukup dengan menghitung jejak karbon, mulai mengurangi emisi, dan membeli SPE-GRK untuk mengimbangi emisi dari aktivitas sehari-hari.

Informasi lebih lanjut:

bmri.id/livingreen

Danantara Indonesia

28 TUMBUH BERSAMA MAJUKAN INDONESIA

mandiri

livin' tabungan emas

Mulai Investasi dengan Mudah

NABUNG HINGGA JUAL & BELI EMAS DI LIVIN'

Nabung Emas Sesuai Merek Mulai dari **0,02 g***

24 Jam Mudah Jual/Beli Emas*

Tanpa Saldo Minimal*

**Info: bmri.id/tabunganemas*



Livin' Call by Mandiri | mandiri call 14000 | MITA 081 1841 4000 | bankmandiri.co.id

Bank Mandiri berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan & Bank Indonesia, serta merupakan peserta penjaminan LPS

BANK MANDIRI HADIR PASCABANJIR BANDANG SOLOK MELALUI MANDIRI TANGGAP BENCANA

Banjir bandang melanda Arosuka, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, pada Selasa, 22 September 2026. Kondisi tersebut membuat aktivitas masyarakat terganggu, sementara kebutuhan sehari-hari yang bersifat primer tetap harus dipenuhi.

Melihat kondisi tersebut, Bank Mandiri melalui Mandiri Tanggap Bencana hadir menyalurkan bantuan bagi masyarakat terdampak di Arosuka, Kabupaten Solok. Bantuan tersebut mencakup sejumlah kebutuhan dasar, mulai dari perlengkapan untuk beristirahat hingga kebutuhan pangan dan perlengkapan sehari-hari.

Regional CEO Region II/Sumatera 2 Bank Mandiri Bapak Sri Dono Indarto mengatakan, dukungan tersebut merupakan bagian dari kepedulian Bank Mandiri terhadap masyarakat di wilayah operasional perseroan, khususnya ketika masyarakat menghadapi kondisi yang berdampak terhadap aktivitas dan kebutuhan sehari-hari.

"*Ketika bencana terjadi, kebutuhan masyarakat dapat berubah dalam waktu yang cepat. Karena itu, kami berupaya hadir dengan memberikan dukungan yang dapat digunakan secara langsung, terutama untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar masyarakat*," ujar Bapak Sri Dono dalam keterangan resminya, pada Rabu, 23 September 2026.

Penyaluran bantuan dilakukan langsung oleh relawan Bank Mandiri dengan berkoordinasi bersama BPBD Kabupaten Solok untuk memastikan bantuan dapat disalurkan secara tepat dan menjangkau masyarakat yang membutuhkan di wilayah Arosuka.







Adapun bantuan yang disalurkan mencakup perlengkapan istirahat berupa selimut dan kasur, kebutuhan pangan dan minuman seperti beras, mi instan, minyak goreng, gula, telur, air mineral, teh dan kopi, serta berbagai keperluan penunjang sehari-hari, termasuk makanan ringan, perlengkapan mandi, dan detergen.

Bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan kebutuhan masyarakat di tengah kondisi pascabencana, sekaligus membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masyarakat mulai kembali menjalankan aktivitas secara bertahap.

Bapak Sri Dono menegaskan, Bank Mandiri akan terus hadir di tengah masyarakat melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang diarahkan untuk memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

"Bagi kami, kepedulian diwujudkan dengan hadir dan memberikan dukungan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Kami berharap bantuan ini dapat membantu masyarakat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan melewati masa awal setelah bencana dengan lebih baik," pungkas Bapak Sri Dono.







GREEN BATIK PEKALONGAN

Dari tradisi menjadi inovasi



Batik adalah tradisi. Namun, dibalik indahnya motif dan warna tersimpan ancaman ekologi. Pada tahun 2022, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Pekalongan mencatat bahwa ribuan industri batik di kota ini menghasilkan sekitar 5 juta liter limbah cair setiap hari. Sayangnya, Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) yang ada baru mampu menampung 45% dari total volume tersebut. Sisanya terbuang langsung ke sungai. Dampaknya kasat mata: air berubah warna dan menebar bau menyengat dengan tingkat pencemaran polutan BOD (*Biological Oxygen Demand*) dan COD (*Chemical Oxygen Demand*) yang melonjak dari batas aman kelestarian lingkungan.

Green Batik Pekalongan yang digagas oleh Universitas Pekalongan serta bekerja sama dengan The Water Agency, Resilience, Rietland, SaxionUniversity, Pemerintah Kota Pekalongan, dan Partners for Water ini memperkenalkan intervensi praktis di sepanjang siklus air dalam produksi batik.

1. Pemanfaatan Air Hujan

Mengurangi penggunaan air tanah dengan memanfaatkan air hujan yang ditadah ke tangki air yang dapat dialirkan ke bak pewarnaan, bak pelorodan, dan bak pencucian kain. Serta mendaur ulang air limbah batik.

2. Efisiensi Air

Dalam pembuatan batik ada 3 proses yang paling boros penggunaan air: pewarnaan, ngelorod atau penghilangan malam pada kain batik, dan pencucian kain karena itu dilakukan efisiensi pemakaian air pada tahap-tahap ini.

3. Pengolahan dan Penggunaan Kembali Air

Limbah produksi tak harus berakhir jadi polusi. Lewat perpaduan teknologi berikut ini, air sisa yang pekat oleh malam dan lemak kini bisa dinetralkan kembali. Hasilnya? Air daur ulang bersih yang siap dipakai ulang.



a. Anaerob/Sedimentasi



Air limbah dialirkan ke beberapa bak untuk mengendapkan malam dan lemak agar tidak menyumbat sistem pada tahap selanjutnya

b. *Submerged Aerated Filter* (SAF)



Selanjutnya masuk ke proses SAF untuk menguraikan partikel malam dan lemak dengan bantuan bakteri biofilm. Tahap ini menggunakan *Clear Corrugated Plastic* sebagai "rumah" bagi bakteri.

c. Aerasi Lahan Basah (*Aerated Wetland*)



Setelah melewati proses pembersihan, air limbah dijernihkan dengan bahan-bahan alami, salah satunya kerang yang dimasukkan ke tangki IBC yang diaerasi lewat pipa sehingga udara tersebar merata dan mendukung proses penjernihan.

Menjahit Masa Depan Batik yang Berkelanjutan

Berangkat dari rentetan tantangan lingkungan yang saling berkaitan di Pekalongan, terbentuklah 12 Green Batik Goals. Kerangka panduan sebagai solusi taktis untuk mengarahkan industri batik menuju praktik yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kedua belas tujuan tersebut mencakup *Sustainable Sourcing, Prospect for Youth, Decent Work for Women, Sustainable Water and Energy, Clean River and Environment, Safe Working Condition, Preserving Artistry and Craftmanship, Raising Consumer Awareness, Sound Business Management, Strong Entrepreneurship, Unique Identity,* serta *Green Policies.*

Proyek yang telah masuk tahap uji awal ini menjadi langkah penting dalam mempertemukan pengetahuan, teknologi, dan kearifan lokal untuk menjawab tantangan lingkungan di industri batik. Melalui pendekatan tersebut, upaya pelestarian budaya tidak hanya berfokus pada keberlangsungan tradisi, tetapi juga memperhatikan dampak proses produksinya terhadap lingkungan sekitar.

Lebih jauh, inisiatif ini membuka peluang bagi para pelaku usaha batik untuk mengembangkan praktik produksi yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Pengelolaan air yang lebih baik diharapkan dapat membantu mengurangi beban pencemaran sekaligus mendorong tumbuhnya kesadaran bahwa keberlanjutan lingkungan merupakan bagian penting dari masa depan industri batik.

Green Batik Pekalongan membawa harapan bahwa pelestarian warisan budaya dapat berjalan beriringan dengan upaya menjaga kelestarian alam. Sebab, keindahan batik tidak hanya terletak pada motif dan warna yang menghiasi setiap helai kain, tetapi juga pada proses pembuatannya yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta mampu memberikan manfaat berkelanjutan bagi generasi mendatang.

Sumber: greenbatik.com

mandiridigital

Lima Tahun Berinovasi, Livin' by Mandiri Hadirkan Solusi Investasi dan Pembiayaan Fleksibel untuk Tujuan Finansial Nasabah

Perjalanan lima tahun Livin' by Mandiri telah mengubah cara masyarakat berinteraksi dengan layanan perbankan. Kepercayaan masyarakat terhadap platform ini tecermin pada pencapaian 42,1 juta pengguna terdaftar di Agustus 2026. Peran sentral aplikasi ini semakin terlihat di mana sembilan dari sepuluh nasabah baru kini melakukan pembukaan rekening langsung melalui Livin'. Selain itu, 89 persen dari total saldo tabungan bank kini dikontribusi oleh nasabah Livin'.

Inovasi Livin' by Mandiri terus berlanjut, berbagai solusi pengelolaan kekayaan dan pembiayaan yang komprehensif terus dihadirkan, selaras dengan semangat "Tumbuh Bersama Majukan Indonesia". Senior Vice President Digital Retail Banking, Bapak Yanto Masyap menjelaskan, "*Selama hampir lima tahun ini, kami melihat perubahan kebutuhan nasabah dari yang awalnya fokus pada kemudahan bertransaksi, kini bergerak menuju pengelolaan aset dan pencarian solusi pembiayaan yang paling menguntungkan bagi nasabah*," ujar Bapak Yanto.

Lebih lanjut, Bapak Yanto menekankan, banyak yang merasa investasi hanya dapat dilakukan saat terdapat kelebihan dana, sedangkan pembiayaan hanya akan dilakukan saat nasabah tidak punya aset. Padahal, menurutnya, tidaklah harus demikian. "*Inovasi yang sekarang kami hadirkan di Livin' membuat nasabah tidak hanya mudah berinvestasi, tetapi juga dapat menggunakan aset investasinya sebagai solusi untuk mendapatkan pembiayaan yang mendukung berbagai tujuan finansial nasabah*," imbuhnya.

SBN Perdana maupun SBN Sekunder yang telah dimiliki nasabah dapat dijadikan agunan untuk pengajuan kredit. Dengan demikian, nasabah yang membutuhkan dana segar tidak perlu mencairkan investasinya, instrumen investasi tetap berjalan dan menghasilkan imbal hasil. Demikian juga halnya dengan Deposito yang dimiliki nasabah juga dapat dijadikan *cash collateral*. Pengajuan Kredit Agunan SBN dan Kredit Agunan Deposito dapat dilakukan dengan cepat, mudah, dan nyaman dari Livin' tanpa perlu menghubungi pegawai cabang dan tanpa meminta dokumen tambahan apapun.

Demikian juga sebaliknya, nasabah juga dimudahkan untuk mengambil pembiayaan atas aset yang ingin dibeli. Sebagai contoh Livin' KPR, nasabah dapat dengan mudah mencari rumah baru dari *top developer* di katalog yang tersedia di Livin', serta nasabah juga dapat mengajukan kredit atas rumah second. Livin' KPR tidak sekadar menyediakan kalkulator KPR general yang menghitung estimasi cicilan menggunakan berbagai asumsi, tetapi Livin' KPR benar-benar melakukan pengecekan kesanggupan nasabah secara detail sehingga hasil hitungan simulasi KPR langsung menjadi penawaran kredit bagi nasabah. Setelah memiliki rumah, nasabah juga dapat mengambil dana tunai dengan mengagunkan rumah yang dimiliki.

"*Livin' telah mengintegrasikan berbagai instrumen investasi, sehingga nasabah tidak perlu berpindah platform. Nasabah dapat memulai investasi Reksa Dana dengan modal yang sangat terjangkau mulai dari Rp10 ribu, berpartisipasi dalam pendanaan negara melalui instrumen SBN Perdana maupun SBN Sekunder, hingga melakukan transaksi saham. Seluruh instrumen tersebut terintegrasi dengan rapi dalam portofolio Livin', sehingga nasabah dapat memantau dan mengelola seluruh kekayaannya di satu tempat*," lanjutnya.

Menjelang HUT ke-28 Bank Mandiri pada 2 Oktober 2026, perjalanan Livin' by Mandiri mencerminkan bagaimana layanan perbankan terus berkembang mengikuti kebutuhan penggunanya. Sebagai bagian dari Ekosistem Danantara yang terus menghadirkan transformasi nyata, Bank Mandiri turut mengambil bagian melalui pengembangan Livin' by Mandiri untuk menghadirkan pengalaman finansial yang semakin relevan bagi masyarakat.

"Inovasi teknologi yang kami hadirkan di Livin' bukan sekadar tentang kecanggihan sistem, melainkan tentang bagaimana kami bisa memberikan dampak yang nyata. Kami berkomitmen untuk terus menjadi mitra finansial yang adaptif, mendampingi nasabah melalui setiap fase kehidupannya agar kita bisa terus tumbuh bersama mewujudkan masa depan finansial yang lebih baik. Nantikan berbagai inovasi yang akan segera kami hadirkan" pungkas Bapak Yanto.


livin' by mandiri
28
TUMBUH BERSAMA MAJUKAN INDONESIA
Login



KESERUAN berlari berpadu dengan nostalgia karakter ikonik Snoopy dalam gelaran Snoopy Run Indonesia 2026 yang berlangsung pada 6 September 2026 di Orange Groves, PIK 2, Tangerang. Menghadirkan kategori lari 5K dan Pawrents & Paw 1,5K bersama hewan peliharaan, ajang *fun run* ini menawarkan pengalaman olahraga yang menyenangkan, sekaligus menjadi momen kebersamaan bersama keluarga dan komunitas dalam suasana penuh warna.



Bank Mandiri turut memeriahkan Pameran Kerajinan Nusantara Kriyanusa 2026 yang berlangsung pada 26–30 September 2026 di Jakarta Convention Center (JCC), Senayan. Menghadirkan 23 tenant UMKM binaan, Bank Mandiri memperkenalkan beragam produk kerajinan dan wastra Nusantara, sekaligus menyediakan kemudahan transaksi serta edukasi keuangan bagi pengunjung. Partisipasi ini menjadi wujud dukungan Bank Mandiri dalam memperluas akses pasar bagi pengrajin lokal serta mendorong pelestarian kekayaan seni dan budaya Indonesia.





BANK MANDIRI turut memeriahkan acara musik Sunset di Kebun 2026 yang berlangsung pada 29–30 Agustus 2026 di Kebun Raya Bogor. Menghadirkan perpaduan musik, keindahan alam, dan suasana piknik yang hangat, festival ini menawarkan pengalaman konser yang berbeda. Melalui Livin' by Mandiri, pengunjung juga dapat menikmati kemudahan pembelian tiket serta berbagai promo menarik, menjadikan momen kebersamaan semakin menyenangkan dan berkesan.



BANK MANDIRI menggelar Mandiri Economic Outlook pada 3 September 2026, pertumbuhan ekonomi nasional diproyeksikan tetap kuat dan berpeluang melampaui target 5,2% hingga akhir tahun. Laju ini ditopang oleh kuatnya belanja pemerintah untuk program prioritas serta akselerasi investasi (6,9% YoY pada kuartal II) yang mampu mengimbangi moderasi konsumsi rumah tangga (5,1% YoY) akibat faktor musiman pasca-Lebaran.


mandiri